



## Jurnal Penelitian dan Penalaran

Submitted: Januari 2022, Accepted: Februari 2022, Publisher: Februari 2022

### **PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS X SMK NEGERI 2 PANGKEP**

**Nurwafid Azizah**

**Universitas Muhammadiyah Makassar**

nurwatidazizah2204@gmail.com

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Project Based Learning* (PBL) pada materi puisi. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Rancangan pada penelitian ini, meliputi observasi awal, perencanaan, melakukan *pre-test*, melakukan eksperimen, melakukan *post-test*, dan melakukan analisis data penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Perhotelan 1 SMK Negeri 2 Pangkep sebanyak 36 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner (angket) dan observasi. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teks analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan pada hasil belajar bahasa Indonesia siswa pada kelas eksperimen tergolong “tinggi” dengan persentase 61,11 %. Sedangkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa pada kelas kontrol tergolong “sedang” dengan persentase 63,88 %. Hasil perhitungan uji T yaitu  $T_{hitung} = 195,5 < T_{tabel} = 2,032$ , hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) terhadap minat dan hasil belajar siswa SMK Negeri 2 Pangkep.

**Kata kunci :** Puisi, Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PBL)

#### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of implementing the Project Based Learning (PBL) model on poetry material. This type of research is experimental research. The design in this study includes initial observations, planning, conducting pre-tests, conducting experiments, conducting post-tests, and analyzing research data. The subjects in this study were 36 students of class X Hospitality 1 SMK Negeri 2 Pangkep. Data collection techniques in this study are questionnaires (questionnaire) and observation. The data analysis technique in this research is using descriptive analysis text and inferential statistical analysis. The results of this study indicate that the Indonesian language learning outcomes of students in the experimental class are classified as "high" with a percentage of 61.11%. While the results of learning Indonesian students in the control class are classified as "medium" with a percentage of 63.88%. The results of the T-test calculations are  $T_{count} = 195.5 < T_{table} = 2.032$ , this indicates that  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, so it can be concluded that there is an influence from the application of the Project Based Learning (PBL) learning model on the interests and learning outcomes of SMK Negeri 2 students. Pangkep.*

**Keywords:** Poetry, Project, Based Learning (PBL) Learning Model

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan pada hakikatnya merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan. Melalui pendidikan, manusia dapat mengetahui apa yang sebelumnya tidak diketahui. Pendidikan juga menjadi salah satu aspek sangat penting dalam upaya peningkatan sumber daya manusia (SDM) yang cerdas, sehingga dapat menunjang kemajuan Bangsa dan Negara di masa depan.

Sebagaimana telah diatur dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa: “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis dan bertanggung jawab”.

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 salah satu tujuan pendidikan adalah untuk

mengembangkan kemampuan dan potensi siswa, sehingga kemampuan dan potensi siswa juga semakin berkembang. Hal ini sejalan dengan tujuan kurikulum 2013, yang dikembangkan dan difokuskan dalam pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik yang berupa panduan tentang pengetahuan, keterampilan dan sikap yang nantinya dapat ditunjukkan peserta didik sebagai hasil belajar dari konsep yang dipelajari secara kontekstual. Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk lebih mengembangkan kreatifitas sesuai dengan pengalaman dan meningkatkan hasil belajar.

Minat belajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, tahap awal dalam proses pembelajaran hendaknya dimulai dengan menumbuhkan minat belajar siswa. Menurut Ahmad Susanto (2013) minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu obyek atau kegiatan yang menguntungkan,

menyenangkan dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.

Salah satu mata pelajaran yang terdapat di Sekolah Menengah Kejuruan dan pada umumnya kurang diminati oleh siswa adalah mata pelajaran bahasa Indonesia. Salah satu penyebab kurangnya minat siswa dalam belajar bahasa Indonesia adalah kegiatan dalam proses belajar mengajar yang masih didominasi paradigma mengajar dengan guru aktif menyampaikan informasi dan siswa pasif menerima materi.

Ini dibuktikan dengan siswa lebih antusias saat mengikuti pelajaran peminatan kejuruan dibandingkan dengan mata pelajaran muatan Nasional, salah satunya bahasa Indonesia. Hal tersebut dikatakan wajar karena siswa yang memilih masuk di sekolah kejuruan. Kemudian, bagaimana dengan mata pelajaran bahasa Indonesia? Mata pelajaran bahasa Indonesia kurang melibatkan gerakan motorik, yang menjadi ciri khas sekolah kejuruan. Akibatnya, perhatian siswa saat proses pembelajaran menjadi berkurang. Selain itu, guru juga harus menguasai berbagai model dan media

pembelajaran yang inovatif, terutama yang sesuai dengan karakter siswa kejuruan.

Untuk itu guru perlu menggunakan model pembelajaran yang tepat agar bisa meningkatkan minat dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, siswa kurang aktif dalam bertanya, entah karena takut ataupun karena tidak mengetahui apa yang ingin mereka tanyakan. Kemudian saat pemberian tugas, kebanyakan guru dalam memberikan tugas hanya berfokus pada soal-soal yang ada di buku paket. Sehingga siswa tidak mampu membuat produk sesuai dengan hasil pemikirannya sendiri yang terkait dengan materi pembelajaran. Guru harus mampu menyampaikan informasi dengan model yang menyenangkan bagi siswa. Salah satu hal diperlukan dalam menciptakan inovasi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan dapat menumbuhkan minat belajar siswa juga meningkatkan hasil belajar siswa adalah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL).

Model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) merupakan

model pembelajaran yang menggunakan proyek dengan melibatkan siswa secara langsung. Menurut Isriani (2015) pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan pada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek. Pembelajaran berbasis proyek dapat membantu siswa dalam belajar kelompok, mengembangkan keterampilan dan proyek yang dikerjakan mampu memberikan pengalaman pribadi pada siswa dan dapat menekankan kegiatan belajar yang berpusat pada siswa.

Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) diharapkan siswa termotivasi, lebih berminat, aktif, dan dapat memecahkan masalah sehingga prestasi belajar meningkat. Oleh karena itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian untuk mengetahui minat dan hasil belajar pada SMK Negeri 2 Pangkep dengan judul “**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia**

**Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Pangkep”.**

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *quasi experimental design*.

Tabel 1

<i>Pre-Test</i>	Perlakuan	<i>Post-Test</i>
O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
O <sub>3</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>4</sub>
O <sub>5</sub>	X <sub>3</sub>	O <sub>6</sub>

### Keterangan:

O<sub>1</sub>O<sub>3</sub>O<sub>5</sub> : Nilai *pre-test* sebelum perlakuan

X<sub>1</sub>X<sub>2</sub>X<sub>3</sub> : Perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL)

O<sub>2</sub>O<sub>4</sub>O<sub>6</sub> : Nilai *post-test*

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Perhotelan, yang berjumlah 108 siswa. Sedangkan, sampel dalam penelitian ini siswa kelas X perhotelan 1 dan siswa kelas X Perhotelan 2 yang berjumlah 72 siswa.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas (model pembelajaran *Project Based Learning*) dan variabel terikat (minat

dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, menggunakan (1) metode tes dengan mengadakan *pre-tes* dan *post-test*, (2) metode angket, (3) observasi.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini (1) analisis statistic deskriptif, (2) analisis statistic inferensial, meliputi: uji normalitis, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Pengujian normalitas dan homogenitas menggunakan SPSS 28.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) terhadap minat dan hasil belajar siswa.

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

#### a. Hasil Analisis *Pre-test* Kelas Eksperimen

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Hasil *Pre-test* Kelas Eksperimen**

Interval Kelas	Frekuensi (fi)	Frekuensi Kumulatif (fk)	Nilai Tengah (xi)	fi.xi	(xi-x) <sup>2</sup>	F(xi-x) <sup>2</sup>	P (%)
10 - 20	15	15	15	225	121	1.815	41,66
21 - 31	11	26	26	286	0	0	30,55
32 - 42	6	32	37	222	121	726	16,66
43 - 53	3	35	48	144	484	1.452	8,33
54 - 64	1	36	59	59	1.089	1.089	2,77
<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>-</b>	<b>185</b>	<b>936</b>	<b>1.815</b>	<b>5.082</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Nilai *pre-test* siswa kelas eksperimen (X Perhotlean 1)

Berdasarkan tabel 4.1, maka dapat dilihat bahwa jumlah total frekuensi (f) sebesar **36**, jumlah total nilai tengah (xi) sebesar **185**, jumlah (fi.xi) sebesar **936**, jumlah (xi-x)<sup>2</sup>

sebesar **1.815**, dan jumlah F(xi-x)<sup>2</sup> sebesar **5.082** dengan persentase **100%**.

#### b. Hasil Analisis *Post-test* Kelas Eksperimen (X Perhotelan 1)

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Hasil *Post-Test* Kelas Eksperimen**

Interval Kelas	Frekuensi i (fi)	Frekuensi Kumulatif (fk)	Nilai Tengah (xi)	fi.xi	(xi-x) <sup>2</sup>	F(xi-x) <sup>2</sup>	P (%)
----------------	------------------	--------------------------	-------------------	-------	---------------------	----------------------	-------

60 – 70	14	14	65	910	58,21	814,94	38,88
71 – 81	19	33	76	1.444	11,35	215,65	52,77
82 – 92	3	36	87	261	206,4 9	619,47	8,33
<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>-</b>	<b>228</b>	<b>2.615</b>	<b>276,0 5</b>	<b>1.650,0 6</b>	<b>100</b>

Sumber : Nilai Post-test siswa kelas eksperimen (X Perhotelan 1)

Berdasarkan tabel 4.2, maka dapat dilihat bahwa jumlah total frekuensi adalah sebanyak **36**, jumlah total nilai tengah (xi) sebesar **228**, jumlah (fi.xi) sebesar **2.615**, jumlah  $(xi-x)^2$  sebesar **276,05**, dan jumlah  $f(xi-x)^2$  sebesar **1.650,06** dengan persentase **100 %**.

Nilai rata-rata	26	72,63
Standar Deviasi	12,06	6,86

Sumber : Nilai pre-test dan post-test siswa kelas X Perhotelan 1 SMK Negeri 2 Pangkep

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen diperoleh nilai rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia meningkat setelah diterapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL), yakni nilai rata-rata *pre-test* 26 sedangkan nilai rata-rata *post-test* 72,63, dengan selisih 46,63.

**Tabel 4 Nilai Statistik Deskriptif Hasil Pre-test dan Post-test pada Kelas Eksperimen**

Statistik	Nilai Statistik	
	Pretest	Posttest
Nilai terendah	10	60
Nilai tertinggi	60	85

c. Hasil Analisis *Post-test* Kelas Kontrol (X Perhotelan 2)

**Tabel 5 Distribusi Frekuensi Hasil Pre-test Kelas Kontrol**

Interval Kelas	Frekuensi			Nilai Tengah (xi)	fi.xi	$(xi-x)^2$	F(xi-x) <sup>2</sup>	P (%)
	Frekuensi i (fi)	Kumulatif f (fk)	Nilai Tengah (xi)					

10 - 20	10	10	15	150	224,10	2.241	27,77
21 - 31	12	22	26	312	15,76	189,12	33,33
32 - 42	7	29	37	259	49,42	345,94	19,44
43 - 53	5	34	48	240	325,08	1.625,4	13,88
54 - 64	2	36	59	118	842,74	1.685,4 8	5,55
<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>-</b>	<b>275</b>	<b>1.079</b>	<b>1.457,1</b>	<b>6.086,9</b> <b>4</b>	<b>100</b>

Sumber : Nilai pre-test siswa kelas kontrol (X Perhotelan 2)

Berdasarkan tabel 4.5, maka dapat dilihat bahwa jumlah total frekuensi (fi) sebesar **36**, jumlah total nilai tengah (xi) sebesar **275**, jumlah (fi.xi) sebesar **1.079**, jumlah  $(xi-x)^2$  sebesar **1.457,1**, dan jumlah  $f(xi-x)^2$

sebesar **6.086,09** dengan persentase **100 %**.

d. Hasil Analisis *Post-test* Kelas Kontrol (X Perhotelan 2)

Adapun hasil analisis statistik pada hasil *post-test* siswa kelas kontrol, sebagai berikut:

**Tabel 6 Distribusi Frekuensi Hasil *Post-test* Kelas Kontrol**

Interval Kelas	Frekuensi			Nilai Tengah (xi)	fi.xi	$(xi-x)^2$	F $(xi-x)^2$	P (%)
	Frekuensi i (fi)	Kumulatif f (fk)	Nilai Tengah (xi)					
50 - 60	6	6	55	330	189,0 6	1.134,3 6	16,66	
61 - 71	17	23	66	1.122	7,56	128,52	47,22	
72 - 82	11	34	77	847	68,06	748,66	30,55	
83 - 93	2	46	88	176	370,5 6	741,12	5,55	
<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>-</b>	<b>286</b>	<b>2.475</b>	<b>635,2</b> <b>4</b>	<b>2.752,6</b> <b>6</b>	<b>100</b>	

Sumber : Nilai pre-test siswa kelas kontrol (X Perhotelan 2)

Berdasarkan tabel 4.6, maka dapat dilihat bahwa jumlah total frekuensi ( $f_i$ ) sebesar **36**, jumlah total nilai tengah ( $x_i$ ) sebesar **286**, jumlah

( $f_i \cdot x_i$ ) sebesar **2.475**, jumlah  $(x_i - \bar{x})^2$  sebesar **635,24**, dan jumlah  $f(x_i - \bar{x})^2$  sebesar **2.752,66** dengan persentase **100 %**.

**Tabel 7 Nilai Statistik Deskriptif Hasil *Pre-test* dan *Post-test* pada Kelas Kontrol**

Statistik	Nilai Statistik	
	Pretest	Posttest
Nilai terendah	10	55
Nilai tertinggi	60	85
Nilai rata-rata	29,97	68,75
Standar Deviasi	13,18	8,86

Sumber : Nilai *pre-test* dan *post-test* siswa kelas X Perhotelan 1 SMK Negeri 2 Pangkep

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelompok kontrol diperoleh nilai rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia meningkat setelah diterapkan perlakuan meskipun tanpa menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL), yakni nilai rata-rata *pre-test* 29,97, sedangkan nilai rata-rata *post-test* 68,75, dengan selisih 38,78.

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial dipergunakan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat. Dalam mengitung data ini, peneliti menggunakan rumus SPSS 28 untuk mengetahui normalitas, homogenitas dan hipotesis data.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui distribusi normal atau tidak data tersebut. Berdasarkan hasil analisis *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* data untuk kelas eksperimen yang diajar dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL), maka diperoleh nilai  $p = 0,13$  untuk  $\alpha = 0,05$ , hal ini berarti  $p > \alpha$ . Ini menunjukkan bahwa data hasil belajar bahasa Indonesia untuk kelas eksperimen (X Perhotelan 1) berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil analisis untuk kelas kontrol yang diajar tanpa menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL),

diperoleh nilai  $p = 0,162$  untuk  $\alpha = 0,05$ , hal ini berarti  $p > \alpha$ . Ini menunjukkan data hasil belajar bahasa Indonesia untuk kelas kontrol ( $X$  Perhotelan 2) berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil analisis diperoleh diperoleh nilai  $F_{hitung}$  adalah 1,875 dan nilai  $F_{tabel}$  adalah 3,98. Diperoleh  $F_{hitung} \leq F_{tabel\alpha}$

## PEMBAHASAN

### 1. Hasil belajar Bahasa Indonesia Siswa yang Diajar Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PBL)

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan, skor maksimum yang di peroleh setelah menerapkan model pembelajaran berbasis proyek pada kelas eksperimen sebesar 85, sedangkan skor terendah sebesar 60, dan skor rata-rata yang diperoleh sebesar 72,63 dengan standar deviasi sebesar 6,86. Setelah menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia, yaitu

(0,05)  $1,875 \leq 3,98$ , ini menunjukkan bahwa  $H_0$  yang menyatakan populasinya homogen diterima.

c. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis Uji T diperoleh :  $T_{hitung} = 195,5$  sedangkan  $T_{tabel} = 2,032$ . Sehingga  $T_{hitung}$  berada pada daerah penolakan, yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

nilai rata-rata *pre-test* sebesar 26 dan nilai rata-rata *post-test* sebesar 72,63 dengan selisih sebesar 46,63. Berdasarkan hasil kategorisasi, nilai *post-test* kelas eksperimen terdapat 22 siswa (61,11%) pada kategori tinggi (75-89).

Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) yang digunakan mampu meningkatkan minat belajar siswa, ditinjau dari antusias siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan sehingga meningkatkan hasil belajar siswa. Kegiatan proyek yang dilakukan siswa yakni dengan mengetahui tema, diksi, gaya

bahasa, imaji dan rima dalam puisi. Penerapan model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara berkelompok dan mempertanggungjawabkan hasil kerja kelompoknya.

## **2. Hasil Belajar Bahasa Indonesia yang Diajar Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (Model Pembelajaran Daring)**

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan, skor maksimum yang di peroleh pada kelas kontrol sebesar 85, sedangkan skor terendah sebesar 55, dan skor rata-rata yang diperoleh sebesar 68,75 dengan standar deviasi sebesar 8,86. Perbandingan nilai hasil *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, menunjukkan hasil belajar bahasa Indonesia pada kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) lebih tinggi dengan selisih sebesar 3,88.

Berdasarkan hasil kategorisasi, nilai *post-test* kelas

kontrol lebih dominan 23 siswa (63,88%) pada kategori sedang (55-74), sedangkan pada kelas eksperimen siswa dominan berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan model pembelajaran daring. Dalam pembelajaran model daring ini membuat guru menjadi dilema, misalnya sulit mengukur pencapaian pembelajaran, karena terkadang ada diantara peserta didik yang tidak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

## **3. Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa**

Untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian terdapat pengaruh atau tidak terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL), maka dilakukan pengujian. Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

Berdasarkan hasil analisis *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* untuk kelas eksperimen di peroleh nilai  $p = 0,12$  untuk  $\alpha = 0,05$ , hal ini menunjukkan  $p > \alpha$  dan berarti skor nilai hasil belajar bahasa Indonesia untuk kelas ekperimen berdistribusi normal. Sedangkan hasil analisis kelas kontrol diperoleh nilai  $p = 0,162$  untuk  $\alpha = 0,05$ , hal ini menunjukkan  $p > \alpha$  dan berarti skor nilai hasil belajar bahasa Indonesia untuk kelas kontrol berdistribusi normal. Berdasarkan *Annova Test* nilai  $F_{hitung}$  adalah 1,875 dan nilai  $F_{tabel}$  adalah 3,98. Ini menunjukkan  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  menyatakan populasinya homogen. Berdasarkan uji hipotesis, uji T yakni  $T_{hitung} = 2,032$  dan  $T_{tabel} = 195,5$  hal ini menunjukkan  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.  $H_0$  berarti tidak ada pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) terhadap minat dan hasil belajar siswa ditolak, dan  $H_1$  berarti ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based*

*Learning* (PBL) terhadap minat dan hasil belajar siswa diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) terhadap minat dan hasil belajar siswa memiliki pengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas X Perhotelan 1 SMK Negeri 2 Pangkep yang diajar menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) tergolong “tinggi” dengan persentase 61,11 %.
2. Hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 2 Pangkep yang diajar tanpa menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) tergolong “sedang” dengan persentase 63,88 %.
3. Hasil perhitungan diperoleh uji T yaitu  $T_{hitung} = 195,5 > T_{tabel} =$

2,032 dan signifikansi (0,199 > 0,05), hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap minat dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa SMK Negeri 2 Pangkep.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Hal.1.
- Ahmad Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Ali, M., & Asrori, M. (2014). *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Aulia Mukhayyarroh, Isna & Arief, Sandy. (2018). *Penerapan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas, Motivasi Belajar dan Hasil Belajar*. EEAJ. (Online) <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj> (diakses 5 Februari 2021).
- Ayu Setyowati, Dinda. (2019). *Keefektifan Keterampilan Menulis Teks Biografi dengan Menggunakan Model Proyek Berbasis Pembelajaran dan Penemuan Media Video Animasi Grafis Motion Pada Peserta Didik Kelas X SMA*. Skripsi. Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Semarang: Jurnal EPrints. (Online). <http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/33766> (diakses 6 Februari 2021).
- Dahar, Ratna Wilis. (2011). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Darmansyah. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: UNP.
- Daryanto dan Mulyo Raharjo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fathurrohman, Muhammad. (2016). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hardini, Isriani. (2015). *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Jogjakarta: Familia.
- Hurlock, Elizabeth B. (2011). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Mulyasa. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Noviarda, Y., & Haryanto. (2016). *Pengaruh Metode PBL dan Metode expository Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V*. Jurnal Prima Edukasi, 4 (1), 11. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpe> (diakses 16 April 2021)
- Sanjaya, Wina. (2009). *Strategi Pembelajaran Berstandar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

- Sopiatul, Janah. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran PJBL (Project Based Learning) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Karawang Tahun Ajaran 2017/2018*. Parole, 1(4), Juli: 637-644. (Online) <http://dx.doi.org/10.22460/p.v1i4p637-644.1261> (diakses 4 Februari 2021).
- Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujinah. (2020). *Tantangan dan Solusi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Era Covid-19*. Jurnal. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surabaya. Surabaya. Online. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Stilistika/index> (diakses 16 April 2021).
- Suparno. (2007). *Metodologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Universitas Sanata.
- Suyono & Hariyanto. (2015). *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syam, Andi Nurannisa. (2016). *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Di Kelas VIII MTS Madani Alauddin Paopao*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar. Makassar. Online. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/7671> (diakses 5 Februari 2021).
- Thobron, M. (2015). *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Trianto. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstial*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama